



**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7

# ANADANA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Erlinda, SE  
Alamat kantor : Rukan Gading River View Blok H No. 56B, Square, Jl. Boulevard Bar. Raya, RT.18/RW.8, West Kelapa Gading, Kelapa Gading, North Jakarta City, Jakarta 14240  
Alamat rumah : Jl. Taman Teratai VI blok E12, Tangerang  
No Telepon : 62-2145869941  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Anadana Global Multifinance;
2. Laporan keuangan PT Anadana Global Multifinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Anadana Global Multifinance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Anadana Global Multifinance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anadana Global Multifinance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Mei 2025



**(Erlinda)**  
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00166/3.0417/AU.1/09/1584-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Anadana Global Multifinance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor laporan : 00088/2.0999/AU.1/09/1320-2/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

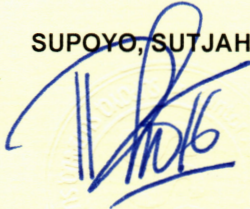


KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584



00166

26 Mei 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	43.831.292.545	9.206.012.018
Piutang pembiayaan	5	193.320.958.712	163.688.802.274
Piutang lain-lain	6	610.639.440	638.736.711
Biaya dibayar dimuka	7	20.651.713	149.676.653
Pajak dibayar dimuka	24a	5.579.501	610.899.714
Uang muka	8	3.700.000.000	66.813.811.395
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>241.489.121.911</b>	<b>241.107.938.765</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.629.438.596 pada tahun 2024 dan Rp 1.918.010.370 pada tahun 2023	9	565.106.826	1.050.474.762
Aset pajak tangguhan	23d	1.407.573.685	1.832.256.277
Aset tidak berwujud	10	581.408.059	296.581.764
Aset lain-lain	11	39.886.678.087	7.325.586.779
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>42.440.766.657</b>	<b>10.504.899.583</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>283.929.888.568</b>	<b>251.612.838.348</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)**

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	12	544.006.498	677.127.015
Utang lain-lain	13		
Pihak berelasi		31.752.700.000	-
Pihak ketiga		3.500.000.000	-
Utang pajak	23b	626.720.621	169.983.840
Dana top up	14	6.036.323	2.953.623
Uang muka penjualan	15	2.977.958.182	1.607.994.627
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>39.407.421.624</b>	<b>2.458.059.105</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Uang muka setoran modal	16	734.387.300	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	1.094.090.227	1.532.589.884
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.828.477.527</b>	<b>1.532.589.884</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>41.235.899.151</b>	<b>3.990.648.989</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham nilai nominal	18		
Rp 1.000.000 per lembar saham			
Modal dasar 500.000 lembar saham			
pada 2024 dan 2023			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
250.000 lembar saham			
pada 2024 dan 2023		250.000.000.000	250.000.000.000
Tambahan modal dari tax amnesty		129.909.605	129.909.605
Komponen ekuitas lainnya		413.709.502	(17.409.161)
Defisit		(9.179.831.363)	(5.288.460.161)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		241.363.787.744	244.824.040.283
Kepentingan non pengendali		1.330.201.673	2.798.149.076
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>242.693.989.417</b>	<b>247.622.189.359</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>283.929.888.568</b>	<b>251.612.838.348</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<b>PENDAPATAN</b>	19	19.135.394.109	6.855.279.333
<b>BEBAN PEMBIAYAAN</b>	20	(8.533.496.802)	(2.867.016.747)
<b>LABA KOTOR</b>		10.601.897.307	3.988.262.586
Beban umum dan administrasi	21	(14.297.087.383)	(17.735.056.837)
Pendapatan lain-lain	22	1.127.261.478	118.940.520
Beban lain-lain	22	920.797.403	(90.243.345)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(1.647.131.195)	(13.718.097.076)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	23c	(569.402.802)	-
Ditangguhkan	23c	(267.818.930)	1.484.546.949
<b>Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan</b>		(837.221.732)	1.484.546.949
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(2.484.352.927)	(12.233.550.126)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya :			
Rugi aktuarial - bersih		713.016.647	82.294.508
Pajak penghasilan terkait		(156.863.662)	-
<b>Penghasilan komprehensif lain - bersih</b>		556.152.985	82.294.508
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(1.928.199.942)	(12.151.255.618)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(891.371.202)	(13.934.637.266)
Kepentingan non-pengendali		(1.592.981.725)	1.701.087.140
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(2.484.352.927)	(12.233.550.126)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(460.252.539)	(12.151.255.618)
Kepentingan non-pengendali		(1.467.947.403)	-
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(1.928.199.942)	(12.151.255.618)

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Modal dari Tax Amnesty Rp	Defisit	Komponen Ekuitas Lainnya Rp	Sub Jumlah Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2023	250.000.000.000	129.909.605	15.194.502.824	(99.703.669)	265.224.708.760	4.499.236.216	269.723.944.976
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.532.462.986)	-	(10.532.462.986)	(1.701.087.140)	(12.233.550.126)
Deviden	-	-	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	82.294.508	82.294.508	-	82.294.508
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	49.500.001	-	49.500.001	-	49.500.001
Saldo per 31 Desember 2023	<u>250.000.000.000</u>	<u>129.909.605</u>	<u>(5.288.460.161)</u>	<u>(17.409.161)</u>	<u>244.824.040.283</u>	<u>2.798.149.076</u>	<u>247.622.189.359</u>
Rugi tahun berjalan	-	-	(891.371.202)	-	(891.371.202)	(1.592.981.725)	(2.484.352.927)
Deviden	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	431.118.663	431.118.663	125.034.322	556.152.985
Saldo per 31 Desember 2024	<u>250.000.000.000</u>	<u>129.909.605</u>	<u>(9.179.831.363)</u>	<u>413.709.502</u>	<u>241.363.787.744</u>	<u>1.330.201.673</u>	<u>242.693.989.417</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	2024	2023
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rugi komprehensif lain	(1.928.199.942)	(12.151.255.618)
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan	947.348.870	820.212.801
Imbalan pasca kerja	274.516.990	1.046.767.650
Beban pajak	569.402.802	-
Deviden	(3.000.000.000)	(10.000.000.000)
Koreksi saldo laba	-	49.500.001
Sub jumlah	<u>(3.136.931.280)</u>	<u>(20.234.775.166)</u>
Penurunan (kenaikan):		
Piutang pembiayaan	(29.632.156.438)	(25.866.882.660)
Piutang lain-lain	28.097.271	931.418.539
Pajak dibayar dimuka	605.320.213	377.658.579
Biaya dibayar dimuka	129.024.940	(58.518.320)
Uang muka	63.113.811.395	39.199.302.971
Aset lain-lain	(32.561.091.308)	(7.325.586.779)
Aset pajak tangguhan	(288.334.055)	(1.484.546.949)
Utang usaha	(133.120.517)	(54.618.515)
Utang lain-lain	3.500.000.000	-
Utang pajak	(19.627.723)	(423.973.855)
Dana top-up	3.082.700	2.953.623
Uang muka penjualan	<u>1.369.963.555</u>	<u>1.607.994.627</u>
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	2.978.038.753	(13.329.573.905)
Pembayaran pajak	<u>(93.038.298)</u>	<u>-</u>
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>2.885.000.455</u>	<u>(13.329.573.905)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(226.060.290)	(63.692.420)
Perolehan aset tak berwujud	(520.746.939)	-
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(746.807.229)</u>	<u>(63.692.420)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Uang muka modal disetor	734.387.300	-
Penerimaan dari pihak berelasi	31.752.700.000	-
Utang bank jangka pendek	-	(10.900.000.000)
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>32.487.087.300</u>	<u>(10.900.000.000)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	34.625.280.526	(24.293.266.325)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>9.206.012.019</u>	<u>33.499.278.344</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>43.831.292.545</u></u>	<u><u>9.206.012.019</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Anadana Global Multifinance ("Entitas") didirikan pada tanggal 3 November 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 81, dari Widawati, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian Entitas tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-2469185.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 30 November 2015.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan, akta No.23, tanggal 19 Agustus 2019, dari notaris Periasman Effendi, S.H., M.H. notaris di Tangerang, tentang perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.03.0316024, tanggal 19 Agustus 2019, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0141821.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 19 Agustus 2019.

Perubahan berikutnya tentang peningkatan modal Entitas yang termuat dalam akta No. 13, tanggal 13 Agustus 2021, dari notaris Haji Feby Rubein Hidayat, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 18 Agustus 2021 No. AHU-0044451.AH.01.02. Tahun 2021.

Susunan kepengurusan Entitas telah mengalami perubahan, akta No.193, tanggal 31 Agustus 2023, dari notaris Erni Nurmarina, S.H. notaris di Kabupaten Tangerang, tentang perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.09.0159821, tanggal 04 September 2023, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0174910.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 04 September 2023.

Sesuai dengan pasal 3, anggaran dasar Entitas, bidang usaha Entitas bergerak sebagai Entitas Pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatannya Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha :

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna

Entitas berkedudukan di Gading River View Rukan City Home Blok H-54, Kelapa Gading Square, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan**

Sesuai dengan perubahan akta terakhir akta No.193, tanggal 31 Agustus 2023, dari Notaris Erni Nurmarina, S.H. notaris di Kabupaten Tangerang. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Adi Haryono  
Komisaris : Lia Tirtasaputra  
Komisaris Independen : Handi Putranto W.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Novin Wiryanto  
Direktur : Chenny  
Direktur : Erlinda

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 35 orang dan 18 orang.

**c. Anak**

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama sama disebut "Entitas". Entitas memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

**- PT Anadana Teknologi Nontunai**

PT Anadana Teknologi Nontunai ("ATNT") didirikan berdasarkan akta notaris No.565 tanggal 8 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Widawati, S.H., M.Kn notaris berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Akta pendirian sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0027601.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 30 Mei 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta notaris No. 565 tanggal 8 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Widawati, S.H., M.Kn adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Adi Haryono

**Dewan Direksi**

Direktur : Ivan Julius Kristanto

PT Anadana Teknologi Nontunai bergerak dibidang jasa penyelenggaraan sistem pembayaran teknologi financial (Fintech). Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Anadana Teknologi Nontunai belum memulai operasi komersial.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- **PT Anadana Kode Nontunai**

PT Anadana Kode Nontunai ("AKNT") didirikan berdasarkan akta notaris No.564 tanggal 8 April 2019 dibuat oleh Notaris Widawati SH MKn notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta pendirian sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0022883.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 6 Mei 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta notaris No.22 tanggal 6 Februari 2023 yang dibuat oleh Notaris H. Feby Rubein Hidayat, S.H., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Adi Haryono  
Komisaris : Thelly Rope

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Aria Samanta Santoso  
Direktur : Ivan Julius Kristanto

PT Anadana Kode Nontunai bergerak dibidang jasa penyelenggaraan sistem pembayaran uang elektronik (*e-money*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan Grup sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Entitas Konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan No.3.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amandemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amandemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amandemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

**Standar yang Akan Berlaku Efektif Pada Tahun 2024 – 2025**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkaitan dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Entitas jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
  3. Personil manajemen kunci Entitas atau entitas Induk Entitas
- b) Suatu entitas memiliki hubungan istimewa dengan Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Entitas adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  2. Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau kebalikannya.
  3. Entitas dan Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.

5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas atau entitas yang terkait dengan Entitas. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepana entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

#### **e. Instrumen Keuangan**

##### **Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

##### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

###### Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrument utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

b) Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Entitas untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dari signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kepastian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**g. Piutang**

Piutang yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka dan biaya dibayar di muka dibebankan pada saat operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*").

**i. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 216, "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 216 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset.

Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 216 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

	Masa manfaat (Tahun)	Metode Penyusutan	Tarif penyusutan per tahun
Komputer dan printer	4	Garis lurus	25,00%
Meubel dan furniture	4	Garis lurus	25,00%
Peralatan kantor	4	Garis lurus	25,00%

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tak berwujud sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)	Metode Penyusutan	Tarif penyusutan per tahun
Sistem dan software	1 - 4 tahun	Garis lurus	100% - 25%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**k. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dicatat berdasarkan sebesar nilai yang diinvestasikan, atas investasi tersebut Grup memperoleh nilai manfaat bagi Grup, nilai manfaat yang diperoleh Grup diakui sebagai pendapatan diluar usaha pada laporan laba rugi di periode terjadinya.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115.

Pendapatan

Pendapatan dari bunga yang diperoleh Grup diakui berdasarkan tanggal efektif perjanjian pembiayaan ditandatangani oleh klien.

Beban

Beban yang timbul karena adanya operasional Grup dan Grup non operasional, dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diakui pada saat terjadinya.

**m. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat di restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan (kelebihan) pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak final yang dibayarkan dan dibebankan pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa dan pendapatan bunga dari bank sebagai pos tersendiri.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, PSAK ini bertujuan mengatur perlakuan akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Kebijakan akuntansi untuk penerapan PSAK No. 370, pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK.

Grup menerapkan opsi kebijakan akuntansi yang telah dipilih secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui

**n. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**q. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan atas keadaan Grup pada tanggal neraca (*adjusting events*) akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa pada tanggal neraca yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*), apabila material, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional mereka adalah dalam Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa

## PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

#### **SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada (Catatan 2.n). Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24c.

#### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Kas	2.907.524.578	4.049.766.080
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.407.022.185	3.363.431.572
PT Bank Central Asia, Tbk	808.509.517	14.540.623
PT Bank KB Bukopin, Tbk	99.175.106	-
PT Bank UOB Indonesia	29.046.924	29.558.290
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	8.714.000
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	166.327.344	1.740.001.453
PT Bank KB Bukopin, Tbk	19.666.891	-
Deposito		
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	24.000.000.000	-
US Dollar		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	3.394.020.000	-
Jumlah	<u>43.831.292.545</u>	<u>9.206.012.018</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku bunga	6%	-
Jangka waktu	3 Bulan	-

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****5. PIUTANG PEMBIAYAAN**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Pembiayaan kepada nasabah		
Pembiayaan modal kerja	192.471.723.233	159.822.488.762
Pembiayaan multiguna	11.458.239.961	15.198.813.961
Pembiayaan investasi	530.825.000	27.568.000
Pendapatan bunga belum diakui		
Pembiayaan multiguna	(3.513.768.392)	(5.432.326.263)
Pembiayaan modal kerja	(1.821.881.268)	(175.606.226)
Pembiayaan investasi	(53.303.471)	(1.259.609)
Sub Jumlah	<u>199.071.835.063</u>	<u>169.439.678.625</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.750.876.351)</u>	<u>(5.750.876.351)</u>
Jumlah	<u>193.320.958.712</u>	<u>163.688.802.274</u>

Piutang pembiayaan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	194.894.600.803	153.952.620.178
31 - 90 hari	-	6.602.800.000
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Lewat 180 hari	<u>4.177.234.260</u>	<u>8.884.258.447</u>
Jumlah	<u>199.071.835.063</u>	<u>169.439.678.625</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Saldo awal	5.750.876.351	1.541.686.730
Penambahan cadangan periode berjalan (Catatan 21)	<u>-</u>	<u>4.209.189.621</u>
Jumlah	<u>5.750.876.351</u>	<u>5.750.876.351</u>

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal serta jasa yang diperlukan untuk aktivitas produktif atau usaha.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam 1 siklus aktivitas usaha.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pembiayaan modal kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian atau konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Debitur	110.490.404	182.610.000
Pinjaman karyawan	22.022.325	-
Lain-lain	478.126.711	456.126.711
Jumlah	<u>610.639.440</u>	<u>638.736.711</u>

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Iuran atau langganan	10.848.621	45.145.836
Sewa	3.815.625	102.597.567
Lain-lain	5.987.467	1.933.250
Jumlah	<u>20.651.713</u>	<u>149.676.653</u>

**8. UANG MUKA**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Uang muka pembiayaan	-	36.735.466.238
Uang muka pengembangan platform	-	16.296.983.420
Uang muka lainnya	3.700.000.000	13.781.361.737
Jumlah	<u>3.700.000.000</u>	<u>66.813.811.395</u>



**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****10. ASET TAK BERWUJUD**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Sistem dan <i>software</i>	1.179.908.013	659.161.074
Amortisasi	(598.499.954)	(362.579.310)
Jumlah	<u>581.408.059</u>	<u>296.581.764</u>

Beban amortisasi aset tak berwujud pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 235.920.644 dan 124.916.144 (Catatan 21).

**11. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Deposito	34.900.000.000	-
Biaya perolehan pengembangan platform	4.986.678.087	7.325.586.779
Jumlah	<u>39.886.678.087</u>	<u>7.325.586.779</u>

**12. UTANG USAHA**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Premi asuransi	366.592.623	-
Notaris	177.413.875	-
Suplier	-	677.127.015
Jumlah	<u>544.006.498</u>	<u>677.127.015</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****13. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Lia Tirtasaputra	28.352.700.000	-
Utang deviden PT Indadi Juver	1.740.000.000	-
Utang deviden PT Indadi Land PT Indadi Land	1.260.000.000	-
	400.000.000	-
Sub jumlah	31.752.700.000	-
Pihak ketiga	3.500.000.000	-
Sub jumlah	3.500.000.000	-
Jumlah	35.252.700.000	-

**14. DANA TOP-UP**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Dana <i>top up</i> - <i>customer</i>	5.165.731	792.622
Dana <i>top up</i> - <i>merchant</i>	870.592	2.161.001
Jumlah	6.036.323	2.953.623

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Angsuran diterima dimuka	2.977.958.182	1.607.994.627
Jumlah	2.977.958.182	1.607.994.627

**16. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Indadi Juver pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 734.387.300.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menyelenggarakan imbalan kerja (*post employment-benefits*) yaitu imbalan yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah karyawan	34	34
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kenaikan upah/gaji	8%	8%
Tingkat diskonto	7,11%	7,11%

Beban imbalan kerja yang dibebankan dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah neto dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	204.429.740	1.095.514.731
Biaya bunga	70.087.250	33.547.428
Jumlah	<u>274.516.990</u>	<u>1.129.062.159</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Liabilitas awal tahun	1.532.589.884	485.822.234
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	274.516.990	1.129.062.159
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(713.016.647)	(82.294.509)
Jumlah liabilitas pada akhir tahun	<u>1.094.090.227</u>	<u>1.532.589.884</u>

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris H. Feby Rubein Hidayat, S.H. No. 13 tanggal 13 Agustus 2021, modal dasar Grup sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp 250.000.000.000 atau sebesar 250.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2024 dan 2023		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Indadi Juver	145.000	58,00%	145.000.000.000
PT Indadi Land	105.000	42,00%	105.000.000.000
Jumlah	<u>250.000</u>	<u>100%</u>	<u>250.000.000.000</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Persyaratan ini akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, setelah Grup mencatat laba bersih.

**19. PENDAPATAN**

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan bunga modal kerja fasilitas modal usaha	17.594.542.924	5.887.011.776
Pendapatan bunga pembiayaan multiguna-angsuran	512.812.511	125.781.855
Pendapatan denda	444.218.827	2.127.073
Pendapatan provisi	335.039.797	70.372.824
Pendapatan bunga pembiayaan multiguna-fasilitas dana	156.437.740	157.983.165
Pendapatan discount premi asuransi	34.285.275	(9.570)
Pendapatan bunga pembiayaan investasi	24.713.138	537.172.515
Pendapatan administrasi pembiayaan	17.500.000	15.250.380
Pendapatan discount premi notaris	14.331.967	53.416.130
Pendapatan pinalti pelunasan	1.453.430	6.173.185
<i>Fee disbursement merchant</i>	58.500	-
Jumlah	<u>19.135.394.109</u>	<u>6.855.279.333</u>

Pendapatan bunga merupakan penghasilan bunga dari pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna.

Pendapatan provisi dan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

**20. BEBAN PEMBIAYAAN**

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban bunga pinjaman	3.645.036.250	25.601.087
Beban pemasaran dan penjualan	3.515.724.728	87.389.064
Biaya tenaga ahli	1.372.735.824	2.754.026.596
Jumlah	<u>8.533.496.802</u>	<u>2.867.016.747</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Beban gaji dan tunjangan	5.634.163.706	6.497.802.834
Beban amortisasi	2.372.492.191	2.174.784.476
Beban marketing	1.122.046.000	737.029.655
Beban sewa	834.821.727	699.794.457
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	711.428.226	695.296.657
Beban pelatihan dan training	608.240.040	23.274.100
Beban pajak	539.303.161	223.665.550
Beban telepon, internet, listrik dan air (PAM)	289.741.922	375.286.990
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 17)	274.516.990	1.129.062.159
Beban dapur / rumah tangga kantor	257.854.170	48.620.704
Beban penyusutan aset tidak berwujud (Catatan 10)	235.920.644	124.916.144
Beban keanggotaan - membership	230.314.278	154.887.440
Beban jasa profesional	183.810.000	177.600.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	174.290.945	56.225.034
Beban notaris	40.526.562	3.055.825
Beban tol, parkir dan BBM	39.374.243	176.221.239
Beban keperluan kantor	17.202.493	24.342.683
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan (Catatan 5)	-	4.209.189.621
Beban pengembangan dan software	-	56.136.500
Beban perizinan	-	48.348.000
Beban rekrutmen	-	27.705.530
Beban transportasi (angkutan umum)	-	16.467.101
Beban asuransi	-	15.206.821
Lain-lain	731.040.085	40.137.317
Jumlah	<u>14.297.087.383</u>	<u>17.735.056.837</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**22. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan lain-lain		
Bunga deposito	286.066.995	73.339.725
Jasa giro	159.563.900	45.600.795
Lain-lain	681.630.583	-
Sub jumlah	1.127.261.478	118.940.520
Beban lain-lain		
Laba (rugi) selisih kurs	983.537.177	(42.137.161)
Pajak jasa giro	(133.662)	(7.705.785)
Legal pinjaman	(1.000.000)	(29.618.000)
Transfer	(1.267.200)	-
Administrasi bank	(60.338.912)	(10.527.399)
Lain-lain	-	(255.000)
Sub jumlah	920.797.403	(90.243.345)
Jumlah	2.048.058.881	28.697.175

**23. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	5.579.501	610.899.714
Jumlah	5.579.501	610.899.714

**b. Utang pajak**

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak penghasilan pasal 29	476.364.504	-
Pajak penghasilan pasal 23	87.889.934	91.092.765
Pajak penghasilan pasal 21	62.436.183	78.891.075
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	30.000	-
Jumlah	626.720.621	169.983.840

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**c. Beban pajak**

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini		
Entitas induk	(569.402.802)	-
Sub jumlah	(569.402.802)	-
Pajak tangguhan		
Entitas induk	(299.178.454)	1.271.488.212
Entitas anak	31.359.524	213.058.737
Sub jumlah	(267.818.930)	1.484.546.949
Jumlah	(837.221.732)	1.484.546.949

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan rugi menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.647.131.195)	(13.718.097.076)
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	(6.403.286.421)	(7.017.407.297)
Laba (rugi) bersih entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	4.756.155.226	(6.700.689.779)
Beda temporer		
Imbalan kerja	131.973.699	-
Beda tetap		
Sumbangan	7.900.000	-
Pendapatan jasa giro	(158.721.707)	-
Pendapatan bunga deposito	(286.066.995)	5.208.814.014
Laba (rugi) kena pajak	4.451.240.223	(1.491.875.765)
Rugi 2023	(1.491.875.765)	-
Laba (rugi) kena pajak	2.959.364.458	(1.491.875.765)
Perhitungan pajak kini :		
22% x 50% x Rp 742.338.889	81.657.278	-
22% x Rp 2.217.025.111	487.745.524	-
Jumlah beban pajak kini	569.402.802	-
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka :		
- Pajak penghasilan 25	93.038.298	-
Pajak penghasilan kurang bayar	476.364.504	-

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Laporan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Entitas Induk</u>				
- Cadangan piutang	1.261.946.045	-	-	1.261.946.045
- Imbalan kerja	29.038.827	29.034.214	(15.799.299)	42.273.742
- Rugi fiskal	328.212.668	(328.212.668)	-	-
Sub jumlah	<u>1.619.197.540</u>	<u>(299.178.454)</u>	<u>(15.799.299)</u>	<u>1.304.219.787</u>
<u>Entitas Anak</u>				
- Imbalan kerja	<u>213.058.737</u>	<u>31.359.524</u>	<u>(141.064.363)</u>	<u>103.353.898</u>
Sub jumlah	<u>213.058.737</u>	<u>31.359.524</u>	<u>(141.064.363)</u>	<u>103.353.898</u>
Jumlah	<u>1.832.256.277</u>	<u>(267.818.930)</u>	<u>(156.863.662)</u>	<u>1.407.573.685</u>
	1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Laporan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Entitas Induk</u>				
- Cadangan piutang	335.900.647	926.045.398	-	1.261.946.045
- Imbalan kerja	11.808.681	17.230.146	-	29.038.827
- Rugi fiskal	-	328.212.668	-	328.212.668
Sub jumlah	<u>347.709.328</u>	<u>1.271.488.212</u>	<u>-</u>	<u>1.619.197.540</u>
<u>Entitas Anak</u>				
- Imbalan kerja	<u>-</u>	<u>213.058.737</u>	<u>-</u>	<u>213.058.737</u>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>213.058.737</u>	<u>-</u>	<u>213.058.737</u>
Jumlah	<u>347.709.328</u>	<u>1.484.546.949</u>	<u>-</u>	<u>1.832.256.277</u>

**Rekonsiliasi pajak**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Rugi sebelum pajak menurut laporan laporan laba rugi komprehensif	(1.647.131.195)	(13.718.097.076)
Entitas induk	(868.581.256)	1.271.488.212
Entitas anak	<u>31.359.524</u>	<u>213.058.737</u>
Jumlah	<u>(837.221.732)</u>	<u>1.484.546.949</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**24. RASIO KEUANGAN**

Perhitungan rasio telah disesuaikan dengan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-43/NB.22/2020 tanggal 17 Februari 2020, yang mengacu pada ketentuan Pasal 105 Ayat (2) Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.05/2018 (Tidak Diaudit).

a. Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap total aset (FAR):

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan}}{\text{Total aset}} = \frac{199.071.835.063}{290.898.833.807} = 68,43\%$$

b. Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap total pinjaman:

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan}}{\text{Total pinjaman}} = \frac{199.071.835.063}{28.352.700.000} = 702,13\%$$

c. Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan:

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan investasi dan modal kerja}}{\text{Total pembiayaan}} = \frac{191.127.363.494}{199.071.835.063} = 96,01\%$$

d. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF):

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan > 90 hari}}{\text{Saldo pokok pembiayaan}} = \frac{4.177.234.260}{199.071.835.063} = 2,10\%$$

e. Rasio permodalan:

$$\frac{\text{Modal yang disesuaikan}}{\text{Aset yang disesuaikan}} = \frac{234.895.936.850}{158.075.915.272} = 148,60\%$$

f. Gearing ratio:

$$\frac{\text{Penerbitan obligasi + Pinjaman subordinasi + Penerbitan medium term notes}}{(\text{Ekuitas + Pinjaman subordinasi}) - \text{Penyertaan}} = \frac{28.352.700.000}{263.641.844.767} = 10,75\%$$

g. Rasio ekuitas terhadap modal disetor:

$$\frac{\text{Modal ekuitas}}{\text{Modal disetor}} = \frac{250.873.182.711}{250.000.000.000} = 100,35\%$$

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Grup dianggap berelasi jika entitas tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Grup juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

**Sifat Hubungan dan Transaksi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup. Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

**26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGOLAHAN MODAL**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang mungkin disebabkan oleh faktor internal atau eksternal yang mungkin memiliki potensi dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Grup menghadapi risiko keuangan berikut: risiko kredit risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

**Risiko Kredit**

Aset keuangan yang berpotensi menyebabkan Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi. Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dengan memantau reputasi bank dan peringkat kredit. Grup telah menerapkan kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang sedang berlangsung dan pemantauan akun aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sama dengan jumlah tercatat dari instrumen-instrumen ini. Risiko kredit terkonsentrasi pada pelanggan pihak ketiga Grup yang baru bertransaksi di tahun ini. Piutang dari pelanggan pihak ketiga ini tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	43.831.292.545	9.206.012.018
Piutang pembiayaan	193.320.958.712	163.688.802.274
Piutang lain-lain	610.639.440	638.736.711
Jumlah	<u>237.762.890.697</u>	<u>173.533.551.003</u>

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terkena pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul dari operasi harian. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur mata uang asing. Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas mata uang asingnya.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan dalam Catatan 28.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan fasilitas sewa pembiayaan Grup.

Grup menganalisis tingkat suku bunga pada basis yang dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan refinancing, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari perubahan suku bunga yang ditetapkan.

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu yang signifikan dalam perbedaan waktu antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pemantauan berkelanjutan atas proyeksi dan arus kas aktual serta kecukupan kas di tangan dan uang tunai di bank dan fasilitas kredit yang tersedia. Risiko ini juga diminimalkan dengan mengelola sumber daya pendanaan yang beragam dari kreditur berkualitas yang andal.

**Pengelolaan Modal**

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan bisnisnya termasuk menjaga rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****Estimasi Nilai Wajar**

Perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
- Kas dan setara kas	43.831.292.545	43.831.292.545
- Piutang pembiayaan	193.320.958.712	193.320.958.712
- Piutang lain-lain	610.639.440	610.639.440
Jumlah Aset Keuangan	<u>237.762.890.697</u>	<u>237.762.890.697</u>
Liabilitas Keuangan		
- Utang usaha	544.006.498	544.006.498
- Utang lain-lain		
- Pihak berelasi	31.752.700.000	31.752.700.000
- Pihak ketiga	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>35.796.706.498</u>	<u>35.796.706.498</u>
	31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
- Kas dan setara kas	9.206.012.018	9.206.012.018
- Piutang pembiayaan	163.688.802.274	163.688.802.274
- Piutang lain-lain	638.736.711	638.736.711
Jumlah Aset Keuangan	<u>173.533.551.003</u>	<u>173.533.551.003</u>
Liabilitas Keuangan		
- Utang usaha	677.127.015	677.127.015
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>677.127.015</u>	<u>677.127.015</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Piutang usaha - tidak lancar.

Piutang usaha - tidak lancar tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan. sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar piutang dari pihak-pihak berelasi karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

iii. Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

v. Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**27. ASET DAN LIABILITAS MOONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	USD	Ekuivalen Rupiah Rp	USD	Ekuivalen Rupiah Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	221.508,12	3.580.014.235	112.869,84	1.740.001.453
Liabilitas	-	-	-	-
Aset dan liabilitas, neto	<u>221.508,12</u>	<u>3.580.014.235</u>	<u>112.869,84</u>	<u>1.740.001.453</u>

**28. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2023 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan pada tahun 2024. Ringkasan sebelum dan sesudah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Sesudah Reklasifikasi Rp
<u>ASET TETAP</u>			
Sistem dan <i>software</i>	3.627.646.206	(659.161.074)	2.968.485.132
Akumulasi penyusutan sistem dan <i>software</i>	(2.280.589.680)	362.579.310	(1.918.010.370)
<u>ASET TAK BERWUJUD</u>			
Sistem dan <i>oftware</i>	-	659.161.074	659.161.074
Akumulasi amortisasi sistem dan <i>software</i>	-	(362.579.310)	(362.579.310)

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 37 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025.



